

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan upaya preventif bagi sebuah perusahaan terutama yang bergerak pada bidang jasa dimana rentan sekali dengan kesalahan dan komplain. Untuk itu perlu adanya pemetaan terlebih dahulu risiko yang terjadi sesuai dengan unit kerja yang ada didalamnya yang diharapkan dapat meminimalisir angka kejadian kecelakaan atau kesalahan baik pada pasien, pengunjung maupun pegawai yang ada di rumah sakit. Pada data laporan insiden keselamatan pasien tahun 2019 di Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani didapati bahwa adanya insiden yang meliputi KNC 93%, KTC 4%, KTD 3% dan Sentinel 0%. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi penerapan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus (case study) dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai penerapan manajemen risiko K3 di Rumah Sakit Surabaya A.Yani berdasarkan dengan data observasi, survey dan dokumentasi pada 37 unit dan tempat kerja Rumah Sakit dengan mengidentifikasi risiko, analisis dan menemukan upaya pengendalian risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko K3 di Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani berdasarkan hasil dari identifikasi risiko didapatkan sebanyak 25 risiko di gedung graha dan gedung lama yang selanjutnya di analisis dengan ditemukan risiko sedang sebanyak 15 dan risiko tinggi sebanyak 10. Upaya pengendalian yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki fasilitas sarana prasarana yang sudah rusak dan meningkatkan sistem keamanan yang ada di Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen risiko K3 di Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani berdasarkan proses identifikasi risiko dan analisis risiko terdapat 25 potensi risiko yang diantaranya terdapat 15 risiko sedang dan 10 risiko tinggi yang berpotensi dapat menyebabkan kecelakaan pada karyawan, pengunjung dan pasien. Dalam hal itu dilakukan upaya pengendalian agar dapat meminimalisir angka insiden dan kecelakaan.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Rumah Sakit, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.